

**PENGARUH *FINTECH E-WALLET* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
PADA GENERASI Z DI KECAMATAN
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah

Oleh

Ummi Hannum

NIM. 22080059

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH *FINTECH E-WALLET* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
PADA GENERASI Z DI KECAMATAN
PANYABUNGAN**



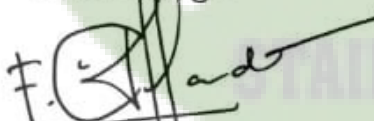
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah

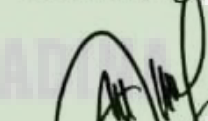
Oleh

Ummi Hannum
NIM. 22080059

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019031006

Pembimbing II


Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ummi Hannum
NIM	: 22080059
Tempat/Tanggal Lahir	: Pidoli Dolok, 01 Juli 2004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Pidoli Dolok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kecamatan Panyabungan**” Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 18 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



UMMI HANNUM

NIM.22080059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ummi Hannum, NIM. 22080059 dengan judul **“Pengaruh *Fintech E-Wallet* Dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kecamatan Panyabungan”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP.198310182019031006

Pembimbing II

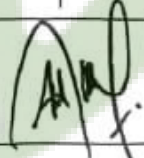

Faisal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "*Pengaruh Fintech E-Wallet dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kecamatan Panyabungan*" a.n Unmi Hannum, NIM. 22080059, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Ketua/ Penguji I		9/9-2026
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Sekretaris/ Penguji II		4/9-2026
3	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Penguji III		8/9-2026
4	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji IV		8/9-2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Menegetahui,

Ketua Tim Penguji Mandailing Natal



ABSTRAK

Ummi Hannum (NIM: 22080059), Pengaruh *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kecamatan Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kecamatan Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kecamatan Panyabungan yang menggunakan layanan *e-wallet*. Sampel penelitian berjumlah 140 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Fintech E-Wallet* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,880, H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Selanjutnya, *Financial Literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Generasi Z, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,286, sehingga H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Secara simultan, *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 124,628 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) dari *Adjusted R Square* sebesar 0,640 menunjukkan bahwa *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* mampu menjelaskan variasi perilaku konsumtif sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Fintech E-Wallet*, *Financial Literacy*, Perilaku Konsumtif.

BSTRACT

Ummi Hannum (NIM: 22080059), Pengaruh *Fintech E-Wallet* dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kecamatan Panyabungan. This study aims to determine the influence of fintech e-wallets and financial literacy on the consumption behavior of Generation Z in Panyabungan Subdistrict. A quantitative research method was used. The population for this study consists of Generation Z in Panyabungan Subdistrict who use e-wallet services. The sample comprised 140 respondents selected using purposive sampling. Data collection was conducted through the distribution of a questionnaire using a Likert scale. The data analysis techniques employed included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. Data processing was performed using SPSS version 24. The results indicate that, partially, fintech e-wallets influence Generation Z's consumer behavior. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of 3.880; thus, H_{01} is rejected and H_{11} is accepted. Furthermore, financial literacy influences Generation Z's consumption behavior, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of 5.286; thus, H_{02} is rejected and H_{a2} is accepted. Simultaneously, Fintech E-Wallets and financial literacy have a significant effect on Generation Z's consumption behavior. This is indicated by a calculated F-value of 124.628 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted. The coefficient of determination (R^2) value from the Adjusted R-Square of 0.640 indicates that Fintech E-Wallets and Financial Literacy account for 64% of the variation in consumption behavior, while the remaining 36% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Fintech E-Wallet, Financial Literacy, Consumer Behavior.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bertangkai salam ke arwah junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang. Hingga dari pada itu penulis bisa melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Fintech E-Wallet dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
3. Bapak Faisal Affandi, M.E.I sebagai Pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu dosen penguji, Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E., sebagai penguji I, dan Ibu Nurintan Siregar, M.E., sebagai penguji II, yang telah memberikan

kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staff akademika STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Sakti Muda dan Hayati Sannur, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Saudara laki-laki penulis, Rahmad Ali Nasution dan Muhammad Amin Nasution, serta saudara perempuan tercinta, Nurul Indah Nasution dan Artika Sahara Nasution, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis,

Ummi Hannum

NIM. 22080059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 8

1. Perilaku konsumtif 8

a. Pengertian Perilaku Konsumtif 8

b. Indikator Perilaku Konsumtif 10

2. *Fintech E-wallet*..... 11

a. Pengertian *Fintech E-wallet* 11

b. Indikator *Fintech E-wallet*..... 15

3. *Financial Literacy*..... 16

a. Pengertian *Financial Literacy* 16

b. Indikator *Financial Literacy* 17

B. Penelitian Terdahulu 18

C. Kerangka Berpikir 20

D. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengambilan Data	24
F. Defenisi Operasional Variabel	25
G. Analisis Data Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literasi Keuangan Berdasarkan Usia Tahun 2025	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Table 3.1 Skala Likert Pengukuran	25
Table 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Panyabungan	34
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Table 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	38
Table 4.5 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif	39
Table 4.6 Deskripsi Responden Terhadap Variabel <i>Fintech E-Wallet</i>	40
Table 4.7 Deskripsi Responden Terhadap Variabel <i>Financial Literacy</i>	41
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif.....	42
Table 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Fintech E-Wallet</i>	43
Table 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Literacy</i>	44
Table 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	45
Table 4.12 Hasil Uji Normalitas	46
Table 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Table 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Table 4.15 Uji Regresi Linear Berganda	49
Table 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T)	51
Table 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)	52
Table 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Pembayaran yang Sering Digunakan Generasi Z di Indonesia 2025	2
Gambar 2.1 Kerangka berpikir <i>fintech e-wallet</i> dan <i>financial literacy</i> Terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuisisioner Penelitian
Lampiran II	Hasil Penyebaran Kuisisioner Perilaku Konsumtif (Y)
Lampiran III	Hasil Penyebaran Kuisisioner <i>Fintech E-wallet</i> (X1)
Lampiran IV	Hasil Penyebaran Kuisisioner <i>Financial Literacy</i> (X2)
Lampiran V	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran VI	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

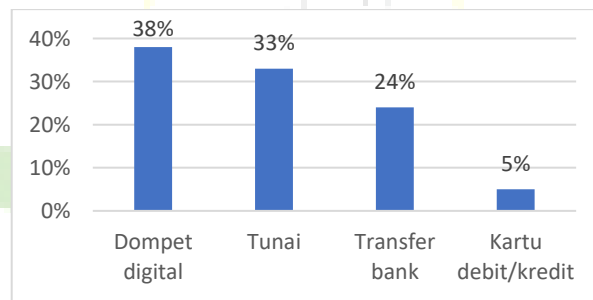
Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola konsumsi masyarakat. Digitalisasi tidak hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga mengubah cara individu dalam melakukan transaksi ekonomi. Kemudahan akses internet, meningkatnya penetrasi smartphone, serta berkembangnya berbagai platform digital telah mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas konsumsi secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Namun demikian, di balik kemudahan tersebut, muncul fenomena baru berupa kecenderungan perilaku konsumtif, yaitu perilaku konsumsi yang lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan serta berorientasi pada kepuasan sesaat (Fatmawatie, 2022).

Fenomena perilaku konsumtif tersebut semakin menonjol pada kelompok generasi muda, khususnya Generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok dengan rentang usia 14–29 tahun dan tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat dinamis. Kedekatan generasi ini dengan teknologi, media sosial, serta tren digital menjadikan mereka lebih adaptif terhadap inovasi, namun sekaligus lebih rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif. Karakteristik Generasi Z yang cenderung mengikuti tren, memiliki kebutuhan akan eksistensi sosial, serta mudah terpengaruh oleh lingkungan digital, berpotensi mendorong perilaku konsumsi yang tidak rasional (Ramadhani, 2025).

Sebagai generasi yang berada pada usia produktif, Generasi Z seharusnya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak agar dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Namun, dalam praktiknya masih banyak individu dalam kelompok ini yang belum memiliki kesadaran finansial yang memadai, sehingga cenderung melakukan konsumsi secara impulsif (Prawitasari et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan

antara potensi ekonomi generasi muda dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Transformasi digital di sektor keuangan melalui perkembangan *financial technology* turut memperkuat fenomena tersebut. Menurut Lubis & Izzah, (2022) *Fintech*, khususnya dalam bentuk *e-wallet*, telah menjadi salah satu instrumen pembayaran yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, terutama Generasi Z. Layanan *e-wallet* seperti Dana, OVO, dan ShopeePay menawarkan kemudahan transaksi, kecepatan, serta berbagai insentif promosi seperti cashback dan diskon. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong peningkatan frekuensi konsumsi serta perilaku pembelian impulsif (Wardani et al., 2025). Berikut ini metode pembayaran yang sering digunakan generasi Z di Indonesia 2025.



Sumber: Bank Indonesia diolah

Gambar 1.1: Metode Pembayaran yang Sering Digunakan Generasi Z di Indonesia 2025.

Berdasarkan data Bank Indonesia (2025), *e-wallet* menjadi salah satu metode pembayaran digital yang dominan digunakan oleh Generasi Z di Indonesia, dengan tingkat penggunaan mencapai sekitar 38%, lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi Generasi Z terhadap transaksi digital semakin meningkat dan telah menjadi bagian dari gaya hidup modern. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi menurunkan kontrol terhadap pengeluaran, sehingga meningkatkan risiko perilaku konsumtif (Bank Indonesia, 2025).

Fenomena tersebut juga tercermin pada kondisi masyarakat di Kecamatan Panyabungan. Kecamatan Panyabungan merupakan ibu kota

Kabupaten Mandailing Natal dan menjadi pusat aktivitas pemerintahan serta perdagangan masyarakat. Hal ini terlihat dari berkembangnya sarana perdagangan, koperasi, dan lembaga perbankan di wilayah tersebut (BPS, 2025). Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa keputusan konsumsi Generasi Z tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga dipengaruhi oleh tren, gaya hidup, serta kemudahan akses teknologi. Selain itu, ketersediaan saldo dalam *e-wallet* dan kemudahan transaksi digital mendorong individu untuk melakukan pembelian secara lebih sering tanpa perencanaan yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi.

Di sisi lain, *financial literacy* menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumsi individu. *Financial literacy* merupakan kemampuan dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif, sedangkan rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu lebih mudah terpengaruh oleh dorongan konsumsi yang tidak rasional (Hariyani & Prasetyo, 2024).

Namun, tingkat *financial literacy* masyarakat di Indonesia, khususnya di daerah, masih relatif rendah. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan literasi keuangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Tingkat *financial literacy* masyarakat perkotaan mencapai 70,89%, sedangkan di wilayah pedesaan hanya sebesar 59,60% (OJK & BPS, 2025). Kondisi ini relevan dengan Kecamatan Panyabungan yang memiliki karakteristik wilayah semi-pedesaan, di mana tingkat literasi keuangan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Tingkat akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal juga masih tergolong rendah. Penelitian mengenai akses terhadap layanan keuangan formal di Panyabungan menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% masyarakat

Panyabungan yang menggunakan layanan keuangan formal (Jureid & Iska, 2025). Berikut literasi keuangan berdasarkan usia tahun 2025.

Tabel 1.1
Literasi Keuangan Berdasarkan Usia Tahun di Indonesia 2025

No	Kelompok Umur	Komposit (%)	Konvensional (%)	Syariah (%)
1.	15–17 Tahun	51,68	51,68	0,22
2.	18–25 Tahun	73,22	73,22	0,80
3.	26–35 Tahun	74,04	74,04	1,82
4.	36–50 Tahun	72,05	72,05	9,22
5.	51–79 Tahun	54,55	54,53	9,92

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan diolah

Selain itu, data menunjukkan bahwa Generasi Z di wilayah tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang belum optimal, terutama pada kelompok usia remaja. Kondisi ini berimplikasi pada perilaku keuangan yang cenderung kurang terencana dan lebih konsumtif. Dengan jumlah Generasi Z yang cukup besar di Kecamatan Panyabungan, fenomena ini menjadi isu penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Panyabungan adalah 98.816 jiwa. 26,49% dari jumlah tersebut merupakan Generasi Z, yaitu 26.172 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara perkembangan *fintech e-wallet*, tingkat *financial literacy*, dan perilaku konsumtif pada Generasi Z. Kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *fintech e-wallet* berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif, terutama dalam bentuk pembelian impulsif dan konsumsi yang tidak terencana. Namun, pengaruh tersebut sangat bergantung pada tingkat *financial literacy* yang dimiliki individu. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengontrol pengeluaran dan mengambil keputusan konsumsi secara rasional. Sebaliknya, rendahnya *financial literacy* dapat memperkuat dampak negatif kemudahan *fintech* terhadap perilaku konsumtif.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara *fintech*, *financial literacy*, dan perilaku konsumtif, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa atau masyarakat di wilayah perkotaan besar. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh *fintech e-wallet* dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di wilayah semiperkotaan seperti Kecamatan Panyabungan masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik sosial ekonomi, tingkat literasi keuangan, serta akses terhadap teknologi digital pada masyarakat di daerah semi-perkotaan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan wilayah perkotaan besar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh *fintech e-wallet* dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi perilaku serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh *Fintech E-wallet* Dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kecamatan Panyabungan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Generasi Z di Kecamatan Panyabungan menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh gaya hidup modern, tren, serta paparan media digital.
2. Kemudahan transaksi digital dengan *fintech e-wallet* mendorong Generasi Z untuk melakukan pembelian secara impulsif tanpa perencanaan keuangan yang matang.

3. Tingkat *financial literacy* Generasi Z di Kecamatan Panyabungan masih relatif rendah sehingga memengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. *Fintech e-wallet* (X1)
 - b. *Financial Literacy* (X2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y).
3. Subjek penelitian difokuskan pada Generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Panyabungan dengan rentang usia 14–29 tahun, sesuai dengan klasifikasi Generasi Z.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kecamatan Panyabungan?
2. Apakah ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kecamatan Panyabungan?
3. Apakah *fintech e-wallet* dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kecamatan Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kecamatan Panyabungan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *financial literacy* terhadap Perilaku konsumtif pada generasi Z di Kecamatan Panyabungan.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan *fintech e-wallet* dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kecamatan Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan digital, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *fintech*, *financial literacy*, dan perilaku konsumtif.

2. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman peneliti terkait pengaruh *fintech e-wallet* dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya Generasi Z, mengenai pentingnya literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan digital.

4. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi, dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik terkait *fintech e-wallet*, *financial literacy*, dan perilaku konsumtif, serta dapat dikembangkan dengan variabel dan objek penelitian yang berbeda.